

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Lagita

Analysis and Design of an Outpatient Registration Information System at the Lagita Regional General Hospital

Ismail Arifin¹
Niska Ramadani²
Nofri Heltiani³

^{1,2,3}Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Sapta Bakti Bengkulu Dengan alamat Jl. Mahakam Raya No.16 Lingkar Barat, Jl. Gedang, Kec. Gading Cemp., Kota Bengkulu, Bengkulu
E-mail: ismailarifin59@gmail.com

Abstract

The hospital is one of the health care facilities, according to UURI no. 44 of 2009 concerning hospitals, it is stated that the hospital is a health service institution that provides complete individual health services that provide outpatient, inpatient and emergency services. Along with the development of the technological era, hospitals are experiencing the impact of these developments. Hospitals must have information systems to carry out their business activities. This is stated in PERMENKES No. 82 of 2013 concerning hospitals must have a Hospital Management Information System to carry out patient registration activities both outpatient, inpatient and emergency. In this case the Lagita Regional Unit Hospital is one of the hospitals that organizes business activities in health care facilities, but in its implementation it has not followed the Minister of Health No. 82 of 2013 so that registration activities are still carried out manually using a registration book. Based on the results of initial observations, the impact caused the registered patient data to experience duplication of data, vulnerable to data loss, length of service time and impact on hospital accreditation later. Based on the results of these observations, the researchers will analyze and design an Outpatient Registration Information System at the Lagita Regional General Hospital. later this system can be used to support the process of business activities in the RSUD Lagita.

Keywords: *Information systems; Registration; Outpatients; RSUD Lagita.*

Abstrak

Rumah sakit adalah salah satu fasilitas penyelenggara kesehatan, menurut peraturan UURI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit menyebutkan bahwa Rumah Sakit merupakan penyelenggara pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat. Seiring perkembangan era teknologi, rumah sakit mengalami dampak dari perkembangan tersebut. Rumah sakit harus memiliki sistem informasi untuk melaksanakan kegiatan bisnisnya. Hal ini tercantum dalam PERMENKES No. 82 tahun 2013 tentang rumah sakit harus memiliki Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit untuk melakukan kegiatan registrasi pasien baik rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat. Dalam hal ini Rumah Sakit Unit Daerah Lagita merupakan salah satu rumah sakit yang menyelenggarakan kegiatan bisnis di fasilitas pelayanan kesehatan, akan tetapi dalam pelaksanaannya belum mengikuti permenkes no 82 tahun 2013 sehingga kegiatan registrasi masih dilakukan secara manual menggunakan buku registrasi. Berdasarkan hasil observasi awal, dampak yang terjadi menyebabkan data pasien yang di daftarkan mengalami duplikasi data, rentan kehilangan data, lamanya waktu pelayanan dan berdampak terhadap akreditasi rumah sakit nantinya. Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka peneliti akan melakukan Analisis dan rancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Rumah

Sakit Umum Daerah Lagita. Nantinya sistem ini bisa digunakan untuk menunjang proses kegiatan bisnis di RSUD Lagita.

Kata kunci: *Sistem informasi, Registrasi, Pasien Rawat Jalan, RSUD Lagita*

1. Pendahuluan

Seiring berkembangnya teknologi di berbagai bidang. Salah satu yang tidak terlepas dari dampak perkembangan teknologi adalah bidang Kesehatan. Peran utama dari Fasyankes memanglah melakukan pengobatan secara paripurna ataupun perorangan terhadap pasien. Akan tetapi seiring perkembangan taknologi rumah sakit dituntut untuk menerapkan sistem informasi untuk pelayanan kesehatan. Hal ini tertuang dalam Permenkes No 24 tahun 2022 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan Wajib menyelenggarakan Rekam Medis Secara Elektronik yang terintegrasi.

Komputer merupakan alat elektronik pengolah data dengan akses yang cepat, tepat dan akurat, pengolahan data dengan sistem komputerisasi sangat dibutuhkan dalam bidang kesehatan, dalam proses kinerjanya dibidang kesehatan sistem komputerisasi salah satunya digunakan untuk mengolah data pasien sehingga dapat meningkatkan serta memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

RSUD Lagita merupakan salah satu rumah sakit daerah yang terletak di Kecamatan Ketahun, Kab. Bengkulu Utara. RSUD Lagita merupakan rumah sakit tipe D yang memiliki 50 ranjang. Dalam pelaksanaannya RS Lagita masih menggunakan sistem registrasi dan pelaporan pasiennya secara manual menggunakan buku registrasi. Belum menggunakan sistem informasi registrasi rumah sakit.

Hal tersebut tidak sejalan dengan peraturan PERMENKES RI No 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, dimana setiap rumah sakit wajib mencatat serta melaporkan kegiatannya

Untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit, dibutuhkan sistem yang mampu melakukan pengelolaan rekam medis yang baik. Upaya yang bisa dilakukan diantaranya dengan menerapkan sistem komputerisasi dalam pengolahan data rekam medis.

Selain itu, dampak lain tidak menggunakan SIMRS adalah riskan terjadinya duplikasi data pasien, duplikasi nomor RM, kehilangan data dan lambatnya proses pelayanan terhadap pasien.

Dengan melihat permasalahan yang ada, penulis mencoba membuat Analisis perancangan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Lagita untuk pengolahan data pendaftaran pasien dan pelaporan dengan menggunakan sistem komputerisasi.

Berdasarkan deskripsi permasalahan yang terjadi di RSUD Lagita tersebut, dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian berjudul "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Lagita".

2. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang mana mengumpulkan beberapa hasil kegiatan atau proses yang digunakan untuk mengungkapkan proses-proses informasi pendaftaran pasien yang digunakan sebagai dasar dalam perancangan sistem informasi dengan menerapkan tahap-tahap yang ada dalam SDLC (Sistem Depelopment Life Cytcle). Hingga proses kelima, yaitu : Studi pendahuluan, melakukan analisis terhadap permasalahan,

Analisis kebutuhan, Analisis rancangan, dan melakukan Perancangan.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Lagita, maka di dapat hasil sebagai berikut :

Gambar 1. Menu Login Admin

Menu ini digunakan untuk login user/pengguna sebelum melakukan registrasi serta untuk menjamin keamanan data pasien.

Gambar 2. Form Input data Pasien

Form ini digunakan untuk melakukan registrasi pasien rawat jalan di RSUD Lagita dilakukan oleh petugas rekam medis bagian TPP.



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA BENGKULU
JL. Urai, Kec. Ketahun, Kabupaten Bengkulu Utara, Bengkulu

Gambar 3. Kartu Pasien

Kartu ini diperoleh setelah pasien melakukan mendaftarkan dan akan di bawa oleh pasien ke Poli.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut rancangan yang akan diajukan untuk sistem registrasi pasien rawat jalan di RSUD Lagita meliputi menu login, registrasi dan kartu pasien yang di sesuaikan dengan kebutuhan pendataan pasien.

Adapun saran yang diberikan untuk RSUD Lagita segera mengimplementasikan sistem informasi yang sudah dirancang guna menunjang kegiatan bisnis.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada pihak RSUD Lagita yang sudah memberikan izin penelitian sehingga penelitian selesai.

6. Daftar Pustaka

Hall.(2001). Pengertian Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
Abdul Kadir. (2014). Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Abdul Kadir.
Sintha Setyaningrum. (2013). Konsep dan Perancangan Basis Data. Yogyakarta.
Wildan dan Hidayat.(2008). Pengertian Rawat Jalan. Yogyakarta (diakses 10 Mei 2017), diunduh dari <http://www.google.co.id>.
Jogiyanto.(2005). Konsep Dasar Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
Abdul Kadir. (2003). Pengertian Database. Yogyakarta: Abdul Kadir.
Departemen Kesehatan RI. (2002). Teknologi Sistem Informasi Rumah Sakit. (diakses 10 Mei 2017), diunduh dari <http://scholar.google.co.id>.
Khusnul Khotimah, Dadang Sudrajat, Raditya Dinar Dana. (2013). Analisis Perancangan Sistem

- Informasi Database Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bengkulu. (diakses 10 Mei 2017), diunduh dari <http://scholar.google.co.id>.
- Menurut Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008.(2013). Pengertian Rekam Meds.(diakses 10 Mei 2017), diunduh dari <http://scholar.google.co.id>.
- Iswahyudi, Vivi Sahfitri Susan Dian Purnamasari. (2013). Analisis dan Perancangan Basis Data Pasien rawat Jalan Pada Rumah Sakit Uum Daerah Dr.IBNU SUTOYO BATURAJA.(diakses 11 Mei 2017), diunduh dari <http://scholar.google.co.id>.
- Sintha Setyaningrum. (2013). Simbol-simbol ERD.Yogyakarta.
- Sintha Setyaningrum. (2013). Pengertian Data.Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2002). Teknologi Sistem Informasi Rumah Sakit. (diakses 11 Mei 2017) diunduh dari <http://scholar.google.co.id>.
- Lippeveld T, Sauerborn R, Bodart C. Design and implementation of health information systems Edited by. World Heal Organ. 2000;280.